

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan yang memproduksi sepatu di Cibaduyut Bandung. Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kemitraan terhadap hasil produksi sepatu pada sentra perindustrian sepatu Cibaduyut Bandung

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang di gunakan adalah metode survey dan eksplanatory menurut **Singarimbun (1995:3)** metode survey adalah metode penelitian yang mengambil dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok, oleh karena penelitian ini bermaksud menjelaskan hubungan kausal antara variable melalui pengujian hipotesis maka metode yang umumnya di gunakan adalah metode survey dan eksplanatory.

3.3 Operasionallisasi Variabel

Untuk memudahkan dalam pengukuran serta pengumpulan data, maka perlu di kemukakan batas-batas mengenai variable atau hal-hal yang berhubungan dengan variable tersebut. Adapun pengertian masing-masing variable dan pengukuran adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

TEORITIS	EMPIRIS	ANALISIS
<p>Variabel bebas</p> <p>1. Kemitraan - Manajemen</p>	<p>Kemampuan Bapak angkat dalam mengelola manajemen diukur melalui kemampuan dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan produksi - Organisasi dalam proses produksi - Pengarahan terhadap pengrajin - Pengawasan dalam proses produksi 	<p>Data di peroleh dari responden mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - pemberian informasi terhadap pengrajin sepatu tentang jumlah permintaan sepatu perperiode satu kali proses produksi - pemberian informasi terhadap pengrajin sepatu tentang jenis sepatu yang di butuhkan perperiode satu kali proses produksi - pemberian informasi terhadap pengrajin sepatu tentang perubahan harga yang terjadi perperiode satu kali proses produksi <p>Data di peroleh dari responden mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - komunikasi antara Bapak angkat dengan pengrajin - kesediaan Bapak angkat memberikan informasi tentang rencana produksi perperiode satu kali proses produksi - konflik yang terjadi dalam bermitra <p>Data di peroleh dari responden mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - pemberian kesempatan terhadap pengrajin dalam mengembangkan kemampuan/keterampilan <p>Data di peroleh dari responden mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - pemberian pengawasan dalam proses produksi

<p>- Proses produksi</p>	<p>Kemampuan Bapak angkat dalam mengelola sumberdaya (factor produksi) dalam hal:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penentuan lokasi usaha - Pengadaan mesin-mesin - Pengadaan peralatan - Pengadaan bahan baku 	<p>Data di peroleh dari responden mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - pemberian lokasi terhadap pengrajin sepatu perperiode satu kali proses produksi - pemberian pengadaan mesin-mesin terhadap pengrajin sepatu perperiode satu kali proses produksi - pemberian peralatan terhadap pengrajin sepatu perperiode satu kali proses produksi - pemberian pengadaan bahan baku terhadap pengrajin sepatu perperiode satu kali proses produksi
<p>-Pemasaran</p>	<p>Kemampuan Bapak angkat dalam mengelola keadaan pasar, mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan saluran distribusi - Pemberian hak atas merk - Kegiatan promosi - Penyesuaian dengan selera konsumen 	<p>Data di peroleh dari responden mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - penggunaan saluran distribusi/perantara dalam memasarkan sepatu perperiode satu kali proses produksi - pemberian kesempatan dalam penggunaan merk terhadap produk sepatu yang di hasilkan oleh pengrajin sepatu perperiode satu kali proses produksi - penggunaan promosi dalam memasarkan sepatu perperiode satu kali proses produksi - penyesusian hasil produksi dengan selera konsumen perperiode satu kali proses produksi

- Permodalan	Jumlah modal yang di berikan Bapak angkat terhadap pengrajin sepatu perperiode satu kali proses produksi	Data di berikan oleh responden mengenai: - Jumlah modal yang di berikan oleh Bapak angkat terhadap pengrajin sepatu perperiode satu kali proses produksi di ukur dengan satuan uang.
Variabel terikat 2. Produksi sepatu	Jumlah hasil produksi yang di usahakan dalam satu periode produksi sepatu dalam satuan.	Data di peroleh dari responden mengenai: -jumlah hasil produksi perperiode satu kali proses produksi dalam satuan (pasang)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah para pengrajin alas kaki di sentra industri sepatu Cibaduyut Bandung berjumlah 845 perusahaan. Dari 845 perusahaan terdiri dari 697 perusahaan sepatu dan 148 perusahaan sandal. Peneliti hanya meneliti pengrajin sepatu yang melakukan kemitraan saja yaitu terdiri dari 122 inti plasma dan 1195 plasma. Jadi yang menjadi populasinya berjumlah 122 perusahaan sebagai inti plasma.

3.4.2 Sampel

apun sample adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti (**Suharsimi Arikunto,1998:117**). Pengambilan sample di pakai untuk mempelajari karakteristik populasi tempat sample itu di ambil (**I Gusti Ngurah Agung,1992:19**)

dalam penelitian ini, pengambilan sample untuk perusahaan yang diteliti di gunakan rumus sebagai berikut (**Riduan,2004:65**)

$$n \geq \frac{pq}{\delta p^2}$$

$$n \geq \frac{(0,50)(0,50)}{0,0104} = 24,0294 \text{ dibulatkan menjadi } 24$$

3.5 Teknik Sampling

Pemilihan industri kerajinan sebagai unit observasi di lakukan dengan cara dialokasi sample proporsional. Seluruh unit industri yang ada di daerah penelitian ini di inventarisasikan dengan mengambil data yang ada di Cibaduyut Bandung. Data tersebut selanjutnya di gunakan sebagai kerangka sampling.

Banyaknya sample yang akan di teliti harus di dasarkan pada kemampuan peneliti seperti yang di kemukakan oleh **Suharsimi Arikunto (1989:170)** bahwa:

1. Besarnya kemampuan peneliti dari segi waktu dan tenaga serta dana
2. sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena menyangkut banyak sedikitnya data
3. besar kecilnya resiko yang di tanggung

ik dan Alat Pengumpulan Data

untuk memperoleh data yang di butuhkan penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data antara lain:

1. Angket

Selain wawancara di gunakan pula metode angket yaitu menyebarkan sejumlah pertanyaan yang relevan dengan bahan kajian.

2. Studi literature

Yaitu penelaahan terhadap Sesuatu yang berhubungan dengan objek penelitian ini dapat di lakukan melalui naskah, brosur, dan dokumen-dokumen yang dimiliki responden maupun literature-literatur yang ada kaitanya dengan masalah yang di teliti

3. Studi kepustakaan

Sebagai penunjang pengujian hipotesis digunakan beberapa landasan teoritis yang di peroleh melalui studi kepustakaan dengan membaca beberapa literature yang berhubungan dengan masalah yang di teliti.

Prosedur Pengolahan Data

Tahap Pengambilan Data

- a. Menghubungi para pengrajin untuk mendapatkan data dari responden
- b. Melaksanakan pengambilan data
- c. Memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan meminta kesediaan subjek penelitian untuk mengisi seluruh kuesioner yang di berikan

Tahap Pengolahan Data

- a. Melakukan scoring dengan melihat setiap hasil kuesioner yang telah di isi oleh setiap subjek penelitian
- b. Menghitung, mentabulasi data yang di peroleh kemudian di masukan dalam table data
- c. Melakukan analisis data dengan menggunakan analisis statistic untuk menguji hipotesis penelitian dan korelasi antara variable penelitian.

Tahap Pembahasan

- a. Menginterpretasikan hasil analisis statistic yang di bahas berdasarkan teori dan kerangka berpikir
- b. Merumuskan hasil penelitian dari masalah penelitian

Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian, alat pengumpulan data atau instrument penelitian akan menentukan data yang di kumpulkan dan kualitas itu akan menentukan kualitas penelitian.

Instrument penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah angket tentang kemitraan dan pengaruhnya terhadap produksi sepatu di sentra industri persepatuan Cibaduyut Bandung.

Adapun langkah-langkah penyusunan angket adalh sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan pembuatan angket
2. menentukan objek yang menjadi responden
3. Menyusun kisi-kisi angket
4. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang harus di jawab oleh responden
5. Merumuskan peryanyaan-pertanyaan dan alternative jawaban untuk jenis pertanyaan tertulis yang di sertai dengan alternative jawaban yang telah di sediakan.
6. Sedangkan jenis data instrument yang bersifat terbuka adalah seperangkat daftar pertanyaan tertulis dengan memberikan kesempatan kepada responden untuk mengisi pertanyaan yang tidak di sediakan alternative jawabanya.
7. Menetapkan criteria pemberian skor untuk setiap item pertanyaan yang bersifat tertutup. Setiap item di tentukan peringkat dengan tiga alternative jawaban: 1, 2,

dan 3 (setiap alternative jawaban semuanya bersifat positif). Pilihan jawaban responden merupakan skor jawaban, sehingga nilai variable diperoleh dari total skor jawaban dari setiap item. Sedangkan data yang bersifat interval para responden di beri kebebasan untuk mengisi angket yang telah di sediakan

8. Memperbanyak angket
9. Menyebarkan angket
10. Mengelola dan menganalisis hasil angket

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini karena metode yang di gunakan adalah metode korelasional variable yang di ukur lebih dari satu, maka dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik analisis statistic parametric dengan menggunakan analisis regresi linier berganda (multiple linier regression). Adapun prosedur analisisnya mencakup :

1. Analisis Regresi Berganda

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Perumusan model yaitu menentukan hubungan antara variable dependen (Y) dengan variable-variabel independent ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$). Adapun model regresi linier berganda yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + a_4X_4 + \epsilon \text{ (Sudjana,1992:347)}$$

Keterangan:

a_0 =konstanta

a_1, a_2, a_3, a_4 = koefisien regresi

Y = jumlah produksi sepatu

X_1 = kemitraan manajemen

X₂ = kemitraan proses produksi

X₃ = kemitraan pemasaran

X₄ = kemitraan permodalan

Menentukan koefisien parameter (koefisien regresi) dengan menggunakan metode kuadrat terkecil.

b. melakukan pengujian regresi linier berganda yang meliputi pengujian koefisien regresi, pengujian asumsi serta pengujian multikoliniernya.

2. Menguji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan uji t dengan menggunakan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{(n-2)}{1-r^2}} \quad (\text{Sudjana, 1993:362})$$

Criteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah H₀ jika t_{statistik} < t_{(α)(n-k)}

dan menolak H₀ jika t_{statistik} > t_{(α)(n-k)}

Dalam pengujian hipotesis melalui uji t tingkat kesalahan yang di gunakan peneliti adalah 5% pada tariff signifikan 95%

Selain uji t, hipotesis akan di lakukan dengan uji F dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{\Sigma(Y_1 - Y)^2}{\Sigma(Y_1 - Y)^2} \quad (\text{Gudjarati, 1999:45})$$

Criteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah terima H₀ jika F_{statistik} < F_{(α)(n-k)} dan tolak H₀ jika F_{statisti} > F_{(α)(n-k)}. dalam penelitian ini taraf kesalahan yang di gunakan adalah 5% dengan tingkat kepercayaan 95%.

3. Menguji KOefisien Determinasi

$$R^2 = \frac{\Sigma(Y_1 - Y)^2}{\Sigma(Y_1 - Y)^2} \quad (\text{Gudjarati,1999:45})$$